

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi siswa yang dapat diidentifikasi menggunakan peta konsep dilihat dari hubungan antar konsep pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit adalah sebagai berikut: Larutan elektrolit lemah dapat terbentuk dari pelarutan senyawa ion dalam air; Senyawa ion dalam air akan mengalami reaksi ionisasi sempurna; Senyawa ion di dalam air dapat mengalami ionisasi sempurna maupun ionisasi sebagian; Senyawa kovalen nonpolar dalam air mengalami disosiasi; Pelarutan senyawa kovalen nonpolar dalam air akan menghasilkan disosiasi; Reaksi ionisasi sebagian dari senyawa ion maupun senyawa kovalen kepolaran rendah hanya akan menghasilkan spesi ion dalam larutan; Ionisasi sebagian suatu senyawa akan menghasilkan spesi molekul dalam larutan; dan Disosiasi menghasilkan spesi molekul dalam larutan.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peta konsep yang telah dikembangkan peneliti pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit dapat digunakan oleh guru sebagai alat evaluasi atau alat pendeteksi miskonsepsi.
2. Temuan miskonsepsi pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terhindar dari miskonsepsi.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan identifikasi miskonsepsi menggunakan instrumen peta konsep baik pada materi kimia maupun ilmu-ilmu lain.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut.

1. Pada penelitian berikutnya, sebaiknya identifikasi miskonsepsi menggunakan peta konsep dilengkapi dengan wawancara klinis yang menggali pemahaman siswa secara mendalam dengan pertanyaan yang lebih rinci dan komprehensif sehingga dapat terungkap gagasan dan penyebab miskonsepsi dapat terjadi.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang identifikasi miskonsepsi menggunakan peta konsep pada materi kimia lainnya dengan partisipan yang lebih banyak.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian yang membandingkan penggunaan peta konsep dengan instrumen pendeteksi miskonsepsi lainnya pada materi kimia tertentu.